

Home	Profil Jogja	Profil Bapeda	Unit Kerja	Hubungi Kami
------	--------------	---------------	------------	--------------

"Dari : 081392223xxx --> Testing sms to web "

:: PENCARIAN DATA :: [Bagi Pengguna Web Bapeda yang ingin tahu tentang data APBN, silahkan ke situs <http://intranet.bgjaka>](#)

Masukkan Kata Kunci

Cari

:: MENU UTAMA ::

- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 

:: UNIT KERJA ::

- 
- 
- 

:: Berita Daerah :::

UJICoba TURBIN BRIBIN ; Air Mengucur Deras Disambut Sorak Sorai

03/08/2008 20:35:53 WONOSARI (KR)- Ujicoba pengeboran air bawah tanah Bribin II bertenaga turbin berhasil sempurna. Dari satu unit turbin mampu menaikkan air 108 meter ke atas permukaan dengan debit 20 liter perdetik. Sorak-sorai warga membahana ketika air mengucur deras dari pipa. Pengujian pemasangan turbin dengan teknologi tinggi dan pertama kali di Indonesia ini dipimpin pakar Iptek dari Universitas Karlsruhe Jerman Prof Frans Nelsman dan Dr Peter Oberly dibantu Solikhin dari UNS, disaksikan pakar teknologi dari UGM dan dari Batan, pelaksana proyek serta disaksikan Kepala Bappeda Gunungkidul Eko Subiantoro SH beserta beberapa pejabat, Jumat (1/8). "Sebelum dilakukan ujicoba, banyak pihak menyangsikan akan keberhasilan penerapan teknologi dengan menggunakan turbin tersebut. Nyatanya, setelah pemasangan turbin selesai dan dilakukan ujicoba, berhasil menggerakkan air dan mengangkat setinggi 108 meter ke permukaan," kata Kepala Bappeda Eko Subiantoro SH didampingi Kabid Fisik dan Prasarana Ir Eddy Praptono MSi yang juga ikut menyaksikan ujicoba tersebut. Sebelum dipasang turbin, sungai bawah tanah tersebut dibangun bendungan besar dan air berhasil naik keatas hingga 11 meter, sehingga mampu menggerakkan turbin. Setelah berhasil ujicoba satu unit turbin, selanjutnya dari Universitas Karlsruhe Jerman akan memasang 3 unit turbin lagi, sambil menunggu ketinggian air bisa mencapai 15 meter. Jika 4 turbin telah terpasang dan bisa digerakkan maka bisa menghasilkan air 80 liter perdetik. Menurut Ir Eddy Praptono setelah air berhasil dinaikkan keatas permukaan, perlu dibangun bak reservoir di atas Bukit Kanigoro pada ketinggian 150 meter. Sebelum air dipompa ke atas bukit, air belum bisa didistribusikan ke wilayah-wilayah yang sangat membutuhkan air. Dari perhitungan kasar jika potensi air mencapai 80 liter perdetik, maka bisa untuk mencukupi kebutuhan air bagi 25 ribu kepala keluarga atau 125 ribu jiwa, sehingga untuk zone timur, meliputi Kecamatan Semanu, Tepus, Rongkop dan Girisubo sudah bisa dipenuhi. (Awa/Mdk)-f

<http://www.kr.co.id/web/detail.php?sid=173079&actmenu=36>
04/08/2008 | dibaca 12 kali

Total Content : 0 Halaman

